BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam kemajuan teknologi dan perubahan zaman memberikan pengaruh terhadap perubahan pola hidup dan perkembangan mental individu. Individu dituntut untuk mengikuti ataupun menyesuaikan diri terhadap perubahan yang cenderung membawa dampak negatif lebih banyak dari pada dampak positifnya terhadap diri individu tersebut. Remaja pada umumnya selalu ingin mengikuti setiap perubahan yang muncul di lingkungan pergaulan agar dapat diakui oleh teman sekolompoknya ataupun teman sebayanya.

Setiap orang memiliki teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari mereka sangat mempengaruhi dalam kehidupan bersosialisasi. Biasanya bila berteman dengan teman yang memiliki umur yang hampir sama atau seumur disebut dengan teman sebaya. Dengan teman sebaya ini mereka belajar bergaul dan belajar memberi serta menerima di dalam pergaulan. Melalui teman sebaya ini mereka belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan norma budaya yang ada di dalam masyarakat.

Kelompok teman sebaya menimbulkan tekanan kelompok, yaitu cara teman-teman atau orang-orang yang seumur untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku seperti kelompok itu. Tekanan kelompok dialami semua orang bukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

hanya pada remaja karena pada kenyataannya semua orang ingin disukai dan tidak ada yang mau dikucilkan.

Pada banyak remaja, bagaimana mereka dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek yang penting dalam kehidupan mereka. Beberapa remaja akan melakukan apapun, agar dimasukkan sebagai anggota. Untuk mereka yang dikucilkan maka mereka akan stres, frustasi, dan kesedihan. Pada masa awal remaja, para remaja lebih memilih untuk memiliki persahabatan dalam jumlah sedikit, lebih mendalam, dan lebih akrab dibandingkan dengan anak-anak yang berusia lebih muda (Adolescence, 2003).

Sering remaja terperangkap penyalahgunaan narkoba tentu saja tidak terlepas dari masalah yang mendorongnya, seperti terpengaruh teman sebaya atau lingkungan di mana mereka bergaul atau karena tidak harmonisnya hubungan antara orang tua dan anak atau juga disebabkan karena terlalu sibuknya orang tua pada pekerjaan sehingga anak-anak terlupakan dan para orang tua lupa akan tugasnya sebagai orang tua yaitu mengasuh, merawat serta memperhatikan perkembangan anak-anaknya. Sehingga ini menyebabkan anak melakukan pelarian dengan mengkonsumsi narkoba yang tanpa mereka sadari dampak dari narkoba itu sendiri bagi tubuhnya dan kesehatannya baik secara fisik maupun psikisnya bahkan sampai merusak mentalnya.

Bagi remaja, hubungan teman sebaya meluas dan menduduki peran utama pada kehidupan mereka. Teman sebaya secara tipikal menggantikan peran keluarga sebagai hal utama untuk bersosialisasi dan melakukan aktivitas waktu luang. Remaja memiliki hubungan teman sebaya yang bervariasi dan membuat norma dan sistem

UNIVERSITAS MEDAN AREA